



INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MERAJUT BAKTI DENGAN TULUS MENGABDI DI MASA PANDEMI COVID 19

Masyrofah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

masyrofah@uinjkt.ac.id

Annisa Kartika Dewi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

annisa.kartikad18@mhs.uinjkt.ac.id

Triutami Melinia Suherman

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

triutami.melinia18@mhs.uinjkt.ac.id

Muhammad Fadhil Prasetya

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

muhamad.fadhil18@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bahwa perguruan tinggi. Mahasiswa dapat mengejawantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu Pencegahan penyebaran Covid-19, Pemberdayaan masyarakat, Inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan. Metode dalam pelaksanaan program ini yaitu intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Faktor pendorong adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, komunikasi serta partisipasi aktif dari masyarakat yang terlibat,

sedangkan faktor penghambat dapat berasal dari internal maupun eksternal. Program dengan empat bidang telah terlaksana dengan baik, partisipasi serta dukungan masyarakat cukup tinggi dan masyarakat dapat mengambil manfaatnya.

Kata kunci: masyarakat, pelayanan, pemberdayaan, pengabdian, sosial

ABSTRACT

Doing community service is one of the universities' Tri Dharma of Higher Education contents. Students can manifest their bright ideas through special work programs that can improve the quality of human resources and natural resources in an area to bring changes to the nation for the better. The implementation of the activity is based on adjusting the issues of preventing the spread of Covid-19, community empowerment, learning innovation, and social and religion. The method in implementing this program is social intervention and approaches in community empowerment. The driving factors for this community service activity are guidance and assistance from various parties, communication and active participation from the people involved. In contrast, the inhibiting factors can come from internal or external. The program with four fields has been implemented well, the participation and support are pretty high, and the community can benefit from it.

Keywords: community, service, empowerment, service, social

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang dianugerahi Tuhan dengan segudang keistimewaan. Bentang wilayah yang luas dan populasi penduduk yang besar dengan keberanekaragaman suku dan ras. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam mewujudkan pemerataan yang adil dan makmur sesuai amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Perlu adanya sinergitas dari semua pihak agar mampu mewujudkan amanat UUD 1945 tersebut, salah satu pihak yang dituntut hadir sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah mahasiswa. Sesuai dengan isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bahwa perguruan tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan juga harus melakukan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dapat mengejawantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu-isu terkini, terdapat empat isu yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya, yaitu:

(1) Pencegahan penyebaran Covid-19; (2) Pemberdayaan masyarakat; (3) Inovasi pembelajaran; serta (4) Bidang sosial dan keagamaan. Metode dalam pelaksanaan program ini yaitu intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Intervensi sosial adalah prosedur atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial adalah cara yang

dipergunakan dalam praktik di lapangan pada aspek pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial (Frank 1972). Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok (Miftachul 2009). Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan (Jhonson 2001). Jika pada awal hubungan intervensi tersebut klien mengalami gangguan atau dalam keadaan tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang selayaknya di lingkungan sosialnya, maka pada akhir intervensi diharapkan klien mengalami perubahan berikut (Boediman 2014):

1. Dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak.,
2. Memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya,
3. Meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik,
4. Lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.

Pemberdayaan menurut (Suhendra, 2006) adalah suatu kegiatan yang dinamis secara sinergis yang mendorong interaksi semua potensi yang ada secara evolutif dengan interaksi semua potensi. Dapat dipahami bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kemandirian individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat dapat mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapinya dan mampu menyelesaikannya. (Tantan Hermansyah 2009). Pemberdayaan masyarakat menurut (Maryani and Nanggolan 2019) ialah layaknya proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi dirinya sendiri. Sedangkan menurut (Sumaryadi, 2005) pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat menurut (Mardikanto 2014) ;

1. Perbaikan Kelembagaan “Lembaga yang Lebih Baik”

Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemintraan usaha.

2. Perbaikan Usaha “Bisnis yang Lebih Baik”

Perbaikan pendidikan “semangat belajar”, perbaikan aksesibisnisitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

3. Perbaikan Pendapatan “Penghasilan Lebih Baik”

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

4. Perbaikan Lingkungan “Lingkungan Lebih Baik”

perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan “fisik dan sosial” karena kerusakan lingkungan yang sering disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

5. Perbaikan Kehidupan “Kehidupan yang Lebih Baik”

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

6. Perbaikan Masyarakat “Masyarakat Lebih Baik”

Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan “fisik dan sosial” yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Pengabdian dilakukan selama dua bulan. Program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat lebih taat dalam pelaksanaan protokol kesehatan, lebih siap dalam adaptasi kebiasaan baru di era *new normal*, menciptakan inovasi pembelajaran dengan mengadakan pendampingan dan bimbingan belajar, serta kegiatan lainnya yang dapat memberdayakan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa jenjang strata 1 atau S1 yang umumnya dilakukan pada saat berada di semester 5 atau 6. Kegiatan KKN dilaksanakan sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setempat. KKN-DR Akusara dilaksanakan di beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia seperti Jakarta, Depok, Bekasi, Bogor, Sukabumi, Demak, Jambi, dan Sulawesi Selatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR terbagi dari beberapa tema sesuai dengan yang acuan yang diberikan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diantaranya bidang pencegahan covid-19, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang inovasi pembelajaran, dan bidang sosial dan keagamaan.

1. Bidang Pencegahan Covid-19

Bentuk hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat dalam bidang pencegahan penyebaran Covid-19 diantaranya adalah mengadakan *Health Campaign*, Home made disinfektan, membuat sarana cuci tangan di tempat umum dengan limbah, pembuatan *handsanitizer*, serta pembagian masker dan vitamin C. Program *Health Campaign* bertujuan untuk membagikan informasi kepada followers Instagram yang berdomisili di Tangerang Selatan terkait pelaksanaan kegiatan vaksin, terlaksana dengan target 5 orang. Tujuan lainnya dari program ini yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat agar lebih memahami dan waspada terhadap penyebaran covid-19 dengan sasarannya yaitu pengguna sosial media dan warga

kelurahan Panunggangan Utara RW 05, sosialisasi kepada warga RW 05 berhasil dihadiri oleh 24 orang.

Program *Home made* disinfektan bertujuan untuk menyemprotkan disinfektan di sekitar rumah untuk mencegah penyebaran covid, kegiatan ini berhasil mencapai target 20 rumah. Program membuat sarana cuci tangan di tempat umum dengan limbah bertujuan untuk upaya kegiatan 3R atau *Reduce, Reuse, Recycle* dan membantu warga RW 05 dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi. Pada kegiatan ini dibuat dua sarana cuci tangan yang akan diletakkan di dua tempat yang biasanya menjadi tempat kumpul warga RT 05 yaitu di pos warga dan warung makan. Sarana cuci tangan dibuat dengan memanfaatkan limbah bekas galon air mineral sekali pakai. Program pembuatan handsanitizer memiliki tujuan sebagai sarana pengetahuan komposisi bahan yang dapat digunakan untuk membuat handsanitizer sekaligus meningkatkan anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan. Sasaran kegiatan ini ialah siswa MTS di sekitar lingkungan dengan pencapaian target 10 orang. Program pembagian masker dan vitamin-C memiliki tujuan agar masyarakat dapat bekerja dengan lancar dan dapat melindungi diri dari virus Covid-19 dan menambah imunitas tubuh. Sasarannya ialah warga Desa Bojo dengan keberhasilan target 50 orang.

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Bentuk hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat dalam bidang pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah mensosialisasikan pembuatan disinfektan secara mandiri yang bertempat di kediaman ketua RT 003 yang ditargetkan kepada seluruh warga RT 003 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru tentang cara membuat disinfektan secara mandiri dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana.

Program pemberdayaan masyarakat lainnya membantu mendesain ulang produk dan promosi produk *online shop* pada UMKM warga demham tujuan agar memperluas jaringan usaha dan mempercantik tampilan agar lebih menarik minat serta ketertarikan pembeli. Program serupa juga dilaksanakan di daerah Sulawaesi Selatan yaitu dengan pembuatan sarung tenun khas Sulawesi Selatan (*Lipa' Sabbe*) kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di masa covid-19 karena semenjak pandemic covid-19 melanda seluruh belahan dunia salah satunya perekonomian bagi warga Desa Bojo, Sulawesi Selatan tidak stabil dan cenderung menurun secara drastis. Usaha yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pendapatan warga Desa Bojo, Sulawesi Selatan yaitu dengan ikut membantu mempromosikan serta memasarkan produk di media sosial.

Kegiatan lomba 17 Agustus juga dilaksanakan di beberapa wilayah dengan tujuan memeriahkan dan menyambut hari ulang tahun Indonesia serta sebagai wujud mempererat tali silaturahmi dan rasa nasionalisme terhadap perjuangan para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Adapun lomba yang diselenggarakan oleh peserta KKN-DR yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba mewarnai, lomba cerdas cermat, lomba kelereng, dan lomba menggambar. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh

para orang tua dan anak-anak lingkungan sekitar karena bermakna positif dan mampu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak.

Pembuatan media tanam hidroponik merupakan salah satu kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan di Desa Lembah Abadi, Depok kegiatan ini bertujuan untuk agar masyarakat mampu memperbaiki pola hidup dengan mengkonsumsi pangan yang lebih sehat sekaligus menambah penghasilan dari menjual hasil panen hidroponik. Sosialisasi kepada masyarakat juga dilakukan tentang media tanam hidroponik serta membuat instalasi hidroponik dengan bantuan masyarakat Desa Lembah Abadi, Depok. Dalam pelaksanaannya program ini berhasil dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta masyarakat juga merasakan dampak positif dari pembuatan media tanam hidroponik.

3. Bidang Inovasi Pembelajaran

Bentuk hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat dalam bidang inovasi pembelajaran diantaranya adalah mengajarkan tajwid yang baik dan benar kepada anak-anak TPA dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tujuan dilakukan kegiatan ini agar anak-anak lebih paham dan mengerti mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan metode *active learning puzzle*. Program selanjutnya yaitu dengan hadirnya kebiasaan baru terlebih pada bidang pendidikan yang dimana sekolah beralih dari luring menjadi daring serta memanfaatkan teknologi salah satunya yaitu *Zoom Meeting*, maka kegiatan yang dilakukan adalah memberikan tips dan trick mengenai aplikasi zoom kepada siswa sekolah menengah. Tujuan kegiatan ini memberikan edukasi kepada anak-anak bagaimana cara menggunakan aplikasi zoom sebaik-baiknya dengan mengenalkan manfaat fitur-fitur yang disediakan pada aplikasi zoom.

Pengembangan program taman baca turut dilakukan dalam kegiatan KKN-DR yang dilakukan di RW 05 Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Tujuan dilakukan program ini agar minat membaca anak-anak kian meningkat serta program ini merupakan program rutin mingguan dari pemuda Kampung Sawah Dalam RW 05.

Program selanjutnya yaitu SFK (*Science For Kids*) pada anak-anak di RT 04 Panunggangan Utara. Program, SFK (*Science For Kids*) merupakan program yang terdiri dari 4 eksperimen sederhana untuk anak yaitu eksperimen pasta gigi gajah, eksperimen belalai gajah, eksperimen gunung meletus, dan eksperimen kertas tidak terbakar oleh api. Tujuan program ini memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai penjelasan reaksi kimia sederhana, dan diberikan pula edukasi mengenai bahaya yang akan ditimbulkan jika melakukan percobaan tanpa diawasi oleh orang dewasa.

Selain itu inovasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 turut dilakukan oleh peserta KKN-DR seperti membantu kegiatan pjj siswa, membimbing siswa yang kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan soal latihan. Sulitnya melaksanakan pembelajaran secara *online* yang dirasakan oleh para siswa inilah yang menyebabkan peserta KKN-DR melakukan dan membantu para siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

4. Bidang Sosial dan Keagamaan

Bentuk hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat dalam bidang sosial dan keagamaan diantaranya adalah syiar jum'at kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at selama dua bulan. Target dalam program ini adalah pengguna sosial media baik itu *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Tujuan program ini berbagi informasi dan manfaat dengan mengambil beberapa tema besar yang berbeda setiap jum'at dengan membuat *flyer* yang kemudian di posting di beberapa sosial media.

Dalam rangka menyambut tahun baru islam terdapat program berbagi hijab dan baju layak pakai kepada warga di kampung pemulung Situ Bungur, Tangerang Selatan. Donasi berupa hijab dan pakaian dikumpulkan dari para donatur yang kemudian dikemas kembali secara rapih untuk dibagikan ke warga.

Kegiatan keagamaan lain yaitu membantu pelaksanaan pemotongan hewan qurban di hari raya idul adha. Dalam kegiatan ini kami turut serta sebagai kepanitiaan qurban. Dari beberapa diantara kami mendapatkan tugas yang sangat bermacam-macam seperti ada yang membantu membagikan kupon ke warga, membantu menimbang bagian hewan qurban, serta membantu mendistribusikan kepada warga dari rumah ke rumah. Mengingat pada saat itu jumlah kenaikan kasus covid-19 sedang tinggi dan terlebih lagi pada sebagian besar di wilayah kami yaitu Pulau Jawa sedang diberlakukan PPKM level 4 maka dengan itu pendistribusian hewan qurban di antarkan langsung oleh panitia ke rumah warga untuk menghindari terjadinya kerumunan.

Kegiatan keagamaan juga dilakukan kami dengan cara membantu mengajarkan ngaji kepada anak-anak di TPA lingkungan tempat tinggal. Kegiatan ini disambut baik oleh pimpinan dan ulama yang berada di lingkungan sekitar. Dengan kehadiran peserta KKN-DR tentunya membuat anak-anak semakin bersemangat dalam mengaji dan menuntut ilmu.

5. Faktor Pendorong

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan program pada KKN-DR tidak luput dari peran serta pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan kegiatan KKN-DR seperti

- a. Bantuan dari pihak PPM UIN Jakarta seperti dilaksanakannya pembekalan KKN-DR dengan tujuan agar peserta KKN lebih siap dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR di lingkungannya masing-masing yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.
- b. Bimbingan dari dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan masukan untuk kami pada saat sebelum dan ketika kegiatan KKN-DR berlangsung.
- c. Komunikasi yang baik antara warga dan mahasiswa KKN-DR.
- d. Bantuan berupa berbagai kebutuhan dari para donator.
- e. Partisipasi masyarakat dalam setiap program yang dibuat untuk lingkungannya.

- f. Orang tua yang selalu mendukung baik itu yang sifatnya psikis maupun materil.

6. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh peserta KKN-DR diakibatkan oleh dua aspek yaitu internal dan eksternal, adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Internal, hambatan internal yang dihadapi dalam keadaan pandemic ini yaitu keterbatasan dana untuk menjalankan program. Namun hal tersebut dapat kami atasi dengan membuka penggalangan dana bagi siapa saja yang memiliki rejeki lebih. Alhamdulillah dengan uang hasil donasi yang kami terima dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar yang terdampak covid-19.
- b. Eksternal, hambatan eksternal yang dihadapi yaitu sulitnya mendapat perizinan kegiatan dari pemangku covid-19. Selain itu di beberapa daerah tempat kami melaksanakan KKN-DR masyarakat cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan program KKN.

Penutup

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah(KKN-DR) UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2021 yang terlaksana di daerah para peserta KKNDR 016 AKUSARA secara individu, berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi 4 bidang (pencegahan covid19, pemberdayaan Masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial dan). Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya. Dari keberhasilan kegiatan KKN-DR 016 AKUSARA diharapkan agar kedepannya dapat tercapai cita-cita yang sesuai dengan kepentingan masyarakat banyak. Dengan demikian tidak akan terjadi kesenjangan sosial di masyarakat tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Amirudin. 2012. Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis dan Tujuannya. <http://dosensosiologi.com/pemberdayaanmasyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 14 September 2021.
- [2] Boediman Hardjomarsono. 2014 Teori dan Metode Intervensi Sosial. In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [3] Frank M. Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. The Practice of Social Intervention: Goals, Roles and Strategies. Itaca: FE Peacock Publisher Inc.

- [4] Hardjomarsono, Boediman Drs. Modul 1: Pengertian, Ruang Lingkup dan Studi Intervensi Sosial.
- [5] Isbandi Rukminto Adi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [6] Jhonson, Louise C. 2001. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS Bandung.
- [7] M, Loewenberg Frank. 1972. *Social Work, Social Welfare, and Social Intervention*. Ithaca: FE Peacock Publisher Inc.
- [8] Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nanggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Depublish.
- [9] Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta
- [10] Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk. 1995. *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer*, Yogyakarta: CV Bintang Pelajar.
- [11] Miftachul Huda. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [12] Muhtadi dan Tantan Hermansyah. 2013. *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- [13] Suhendra, 2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.
- [14] Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama
- [15] Winoto, Yunus dan Tine Silvana Rachmawati. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA)*.